

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Attachment to God* yang dimiliki lebih banyak peserta Bina Iman usia 11-12 tahun Gereja “X” Bandung yang *insecure attachment to God*.
2. Faktor *attachment to God* yang memperlihatkan keterkaitan dengan jenis *attachment to God* pada peserta Bina Iman usia 11-12 tahun Gereja “X” Bandung yaitu sosialisasi kerohanian dari kegiatan Bina Iman.
3. Data demografis yang memperlihatkan keterkaitan dengan jenis *attachment to God* pada peserta Bina Iman usia 11-12 tahun Gereja “X” Bandung yaitu lama mengikuti kegiatan Bina Iman.

#### 5.2. Saran

##### 5.2.1. Saran Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran teoretis sebagai berikut:

1. Disarankan bagi peneliti berikutnya agar meneliti kontribusi faktor-faktor yang memengaruhi *attachment to God* terhadap *attachment to God*
2. Disarankan bagi peneliti berikutnya yang agar meneliti korelasi antara data demografis dan jenis *attachment to God*.
3. Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk meneliti populasi pada rentang usia kanak-kanak lainnya.

4. Disarankan bagi peneliti berikutnya agar meneliti korelasi atau kontribusi antara karakteristik *attachment to God* dengan jenis *attachment to God*.

### 5.2.2. Saran Praktis

Peneliti mengajukan beberapa saran praktis sebagai berikut:

1. Disarankan bagi Pastor Paroki dan Dewan Perwakilan Paroki bidang pewartaan Gereja “X” Bandung untuk melakukan pengembangan dalam bentuk pelatihan tentang penyampaian dan pemahaman materi ajar pada pembina dan pembimbing bina iman agar kegiatan Bina Iman menarik dan diminati oleh pesertanya.
2. Disarankan bagi pembina dan pembimbing Bina Iman Gereja “X” Bandung agar metode penyampaian materi Bina Iman dilengkapi dengan memaparkan contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari peserta usia 11-12 tahun yang menekankan karakteristik-karakteristik *attachment to God*; aktif mengikuti kegiatan yang mendekatkan diri dengan Tuhan dan menjadikan Tuhan tempat berlindung saat menghadapi kondisi yang tidak menyenangkan.
3. Disarankan bagi orangtua peserta usia 11-12 tahun bina iman Gereja “X” dalam membimbing dan mengarahkan anak-anaknya membangun kedekatan dengan Tuhan, dengan membiasakan anak aktif hadir dan terlibat dalam kegiatan Bina Iman.